

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan zaman saat ini kebutuhan masyarakat terhadap moda transportasi untuk berpergian dari suatu daerah ke daerah lain dengan nyaman, mudah, cepat dan aman, merupakan hal yang sangat diinginkan, hal inilah yang menciptakan suatu moda transportasi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut yakni moda transportasi udara. Transportasi udaralah yang menjadi solusi terbaik untuk masyarakat sebagai salah satu alat transportasi untuk berpergian ke berbagai daerah, dengan inilah yang menjadi *factor* munculnya perusahaan-perusahaan penerbangan (*Airline*) yang melayani jasa penerbangan.

Pertumbuhan jumlah penduduk menjadi aspek yang mempengaruhi jumlah penumpang jalur udara bertambah semakin pesat. Maskapai memberika solusi bagi daerah-daerah yang belum terhubung dengan transportasi udara dengan melakukan pembukaan rute. Pembukaan rute untuk memenuhi minat masyarakat terhadap transportasi udara merupakan solusi bagi maskapai terhadap pertumbuhan penumpang yang semakin besar. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam pembukaan rute.

Pada penulisan ini, penulis melakukan analisis terhadap aspek pasar, menentukan tipe pesawat yang tepat dan perhitungan *operating cost* untuk rute penerbangan Bandar Udara Tanjung Harapan, Tanjung Selor (TJS) ke Bandara Udara APT Pranoto, Samarinda (AAP). Pemilihan *origin* dan *destination* ini dikarenakan kedua wilayah tersebut dinilai sangat berpotensi cukup besar dalam meningkatkan arus penumpang dengan berbagai tujuan seperti bisnis, wisata, pekerjaan, maupun sebagai daerah untuk tujuan belajar, yang dimana kedua daerah ini juga merupakan Ibukota Provinsi, Tanjung Selor sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Utara dan Samarinda merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur.

Kota Samarinda sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi dari berbagai sektor salah satunya lapangan pekerjaan yang sangat banyak, dapat dilihat dari persentase jumlah penduduk yang

berumur 15 tahun keatas sebanyak 624.861 jiwa, yang telah bekerja yakni sebanyak 91,7% dan pengangguran terbuka 8,3% (sumber : Samarinda Dalam Angka 2021). Selain lapangan pekerjaan Kota Samarinda juga dapat menyerap pelajar yang cukup banyak salah satunya melalui kampus terbaik di Kalimantan yakni Universitas Mulawarman yang dapat menyerap 5930 pelajar tiap tahunnya (sumber : unmul.ac.id). Dari sektor pariwisata, Samarinda juga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung meskipun dimasa pandemi *covid-19* yakni sebanyak 213 wisatawan mancanegara dan 283.596 wisatawan domestik (sumber : Samarinda Dalam Angka 2021).

Saat ini penghubung dari kedua daerah ini hanyalah melalui jalur darat saja, yaitu menggunakan mobil pada biro perjalanan. Jarak antara Tanjung Selor ke Samarinda jalur darat adalah 553 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 14 Jam, maka dari itu pesawat bisa menjadi transportasi alternatif yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk melakukan perjalanan dari Tanjung Selor ke Samarinda, karena dengan menggunakan pesawat akan mempersingkat waktu tempuh dan lebih efisien.

Oleh karena itu, pada penulisan kali ini penulis tertarik untuk menganalisa permasalahan tersebut, dengan alasan kuat penulis mengangkat judul **“ANALISIS PEMBUKAAN RUTE BARU TANJUNG SELOR (TJS) – SAMARINDA (AAP)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yakni :

1. Bagaimana rute Tanjung Selor – Samarinda jika dilihat dari aspek pasar ?
2. Tipe pesawat apa yang tepat untuk penerbangan rute Tanjung Selor – Samarinda ?
3. Berapa biaya operasional dan harga tiket yang diperlukan untuk penerbangan rute Tanjung Selor – Samarinda ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Mengetahui rute Tanjung Selor – Samarinda jika dilihat dari aspek pasar.
2. Mengetahui tipe pesawat yang tepat untuk penerbangan rute Tanjung Selor – Samarinda.
3. Mengetahui besar biaya operasional dan harga tiket untuk rute Tanjung Selor – Samarinda.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulian ini untuk mempermudah pemahaman penulis, dan memperjelas ruang lingkup penelitian, maka diperlukan batasan masalah, sebagai berikut :

1. Rute yang akan dikaji adalah rute Tanjung Selor (TJS) – Samarinda (AAP).
2. Hasil perhitungan harga tiket rute penerbangan Tanjung Selor (TJS) – Samarinda (AAP) merupakan harga untuk satu kali penerbangan.
3. Pada perhtiungan mengabaikan faktor *delay*, cuaca, dan kondisi darurat.
4. Pesawat yang digunakan adalah pesawat sewa (*leasing*).

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penulisan ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Dapat mengetahuit potensi pasar untuk rute penerbangan Tanjung Selor (TJS) – Samarinda (AAP).
2. Untuk mengetahui tipe pesawat yang tepat untuk penerbangan rute Tanjung Selor (TJS) – Samarinda (AAP).
3. Untuk mengetahui besar biaya operasional yang digunakan dan menentukan harga tiket yang tepat untuk rute Tanjung Selor (TJS) – Samarinda (AAP).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan komposisi bab yang ada dalam tugas akhir ini yakni sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjabaran tentang kajian pustaka serta teori dan persamaan-persamaan yang akan digunakan dalam analisis perhitungan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisi data dan alur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perhitungan dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil akhir penelitian atau kesimpulan singkat dari hasil analisis yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran untuk pembaca tugas akhir ini.